



**PENGARUH SALINITAS YANG BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN
RUMPUT LAUT LATOH (*Caulerpa lentillifera*)
DI LABORATORIUM PENGEMBANGAN WILAYAH PANTAI (LPWP) JEPARA**

*The Effect of Different Salinity to Latoh Seaweed (*Caulerpa lentillifera*) Growth in LPWP, Jepara*

Ana Yuliyana, Sri Rejeki^{*)}, Lestari Lakhsmi Widowati

Program studi Budidaya Perairan, Jurusan Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro
Jl.Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah – 50275, Telp/Fax, +6224 7474698

ABSTRAK

Budidaya rumput laut latoh (*C. lentillifera*) dipengaruhi oleh beberapa parameter seperti salinitas. Salinitas terkait erat dengan tekanan osmotik yang mempengaruhi keseimbangan tubuh organisme akuatik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh salinitas yang berbeda pada tingkat pertumbuhan rumput laut latoh (*C.lentillifera*) dan untuk menentukan salinitas yang dapat memberikan pertumbuhan terbaik dari rumput laut latoh (*C. lentillifera*). Penelitian ini dilakukan dengan Metode yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan, perlakuan A (20 ppt), B (25 ppt), C (30 ppt) dan D (35 ppt). Berat awal rumput laut yang digunakan adalah 25 g, penelitian ini dilakukan selama 35 hari. Data yang dikumpulkan adalah laju pertumbuhan spesifik dan parameter kualitas air. Hasil penelitian menunjukan salinitas memberikan pengaruh sangat nyata, terhadap pertumbuhan rumput laut latoh (*C. lentillifera*), laju pertumbuhan spesifik menunjukan rata-rata perlakuan A sebesar (1.42%/hari), perlakuan B yaitu (1.84%/hari), perlakuan C sebesar (3.53%/hari), sedangkan perlakuan D yaitu (2.82 %/hari). Berdasarkan dari uji statistik didapat kesimpulan, perbedaan salinitas berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan rumput laut latoh (*C.lentillifera*), laju pertumbuhan spesifik terbaik ditunjukkan oleh perlakuan 30 ppt, dengan laju pertumbuhan harian 3.59% / hari. parameter kualitas air masih dalam kondisi yang menguntungkan bagi pertumbuhan rumput laut latoh (*C. lentillifera*).

Kata kunci: Salinitas; Pertumbuhan; *Caulerpa lentillifera*

ABSTRACT

Seaweed cultivation (*C. lentillifera*) is influenced by several parameters such as salinity. Salinity is closely related to the osmotic pressure that affects the body's balance of aquatic organisms. This study aims to determine the effect of different salinity on the growth rate (*C.lentillifera*) and to determine the salinity that can provide the best growth of seaweed (*C. lentillifera*). This research was conducted with the method used was completely randomized design with 4 treatments and 5 replications, treatment A (20 ppt), B (25 ppt), C (30 ppt) and D (35 ppt). Initial weight of the seaweed used is 25 g, the study was conducted over 35 days. The data collected is specific growth rate and water quality parameters. Results of research addressing salinity effect is very real, on the growth of seaweed (*C. lentillifera*), specific growth rate showed an average treatment A by (1.42% / day), which treatment B (1.84% / day), treatment of C of (3.53% / day), whereas treatment D is (2.82% / day). Based on statistical test obtained conclusion, salinity differences very significant effect on the growth of seaweed latoh (*C.lentillifera*), specific growth rate best demonstrated by the treatment of 30 ppt, with a daily growth rate of 3.59% / day. parameter water quality is still in favorable conditions for the growth of seaweed (*C.lentillifera*).

Keywords: Salinity; Growth; *Caulerpa lentillifera*

**)corresponding authors (sri_rejeki7356@yahoo.co.id)*

PENDAHULUAN

Kebutuhan rumput laut dalam pasar domestik dan pasar internasional meningkat sesuai dengan data KKP (2011), total produksi rumput laut pada tahun 2008 sebesar 2.145.060 ton, pada tahun 2009 sebesar 3.915.017 ton, produksi pada tahun 2010 sebesar 3.963.556 dan pada tahun 2011 produksi rumput laut mencapai 4.305.027 ton. Produksi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan produksi sebesar 11,13 %. Produksi rumput laut Indonesia pada tahun 2014 ditargetkan dapat mencapai angka 10 juta ton rumput laut basah atau sekitar 1 juta ton rumput laut kering.

Jenis rumput laut latoh (*Caulerpa lentillifera*) banyak dikenal masyarakat sebagai “Sea Lettuce”. Di kalangan masyarakat lokal terutama masyarakat pesisir tumbuhan ini lebih dikenal dengan nama “Latoh”. Latoh